

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan dan penulis tuangkan pada Bab IV, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut,

1. Belanja pegawai tidak memiliki pengaruh terhadap *tax effort* pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan belanja pegawai tidak berpengaruh apapun terhadap peningkatan ataupun penurunan *tax effort* pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax effort* Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan realisasi belanja modal yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah di Provinsi Sumatra Selatan telah mampu meningkatkan upaya-upaya pajak di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan.
3. Belanja barang dan jasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax effort* pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan realisasi belanja barang dan jasa yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah di Provinsi Sumatra Selatan telah mampu meningkatkan upaya-upaya pajak di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan.
4. Dana alokasi umum (belanja pegawai, belanja modal, dan belanja barang dan jasa) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Tax Effort* pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provisini Sumatera Selatan. Besaran sumbangsih pengaruh DAU terhadap *tax effort* sebesar 72,2% yang artinya DAU memiliki pengaruh yang cukup kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya DAU yang digunakan sebagai salah satu sumber pendanaan pada belanja pegawai, belanja modal, dan belanja barang dan jasa pada Pemerintah Daerah di Provinsi Sumatera Selatan menjadi stimulus yang

mampu memacu upaya Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan untuk meningkatkan *tax effort* dalam mengumpulkan pajak di tingkat daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas maka penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan diharapkan mampu menekan alokasi belanja pegawai, sehingga proporsi pendanaan untuk belanja modal dan belanja barang dan jasa dapat ditingkatkan. Hal ini mengingat belanja modal dan belanja barang dan jasa memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan *tax effort* yang pada akhirnya pengeluaran untuk belanja tersebut memberikan dampak peningkatan terhadap penyerapan pajak di daerah.
2. Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan diharapkan terus melakukan pembenahan dalam kegiatan dan program Pemerintah terutama dalam pengadaan, perbaikan serta pemeliharaan infrastruktur karena hal ini mampu menyokong pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya mampu mencapai kesejahteraan masyarakat secara merata. Pembangunan infrastruktur yang merata dan berkualitas memastikan pertumbuhan ekonomi dapat menyebar secara merata dan ketimpangan fiskal antar daerah dapat menurun.
3. Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan diharapkan mampu mengelola DAU secara optimal sehingga alokasi DAU tersebut dapat tetap menjadi stimulus Pemerintah Kabupaten/Kota dalam meningkatkan *tax effort*.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel DAK dan DBH sebagai Dana Perimbangan selain DAU. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah jangka waktu pengamatan dan memperluas populasi yang akan diteliti untuk mendapatkan hasil yang lebih tergeneralisasi dan representatif.